



► PARIWISATA SUMBU FILOSOFI

## Lorong Sayur Sosromenduran Jadi Alternatif Wisata

Pemerintah Kelurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, menggelar pelatihan lorong sayur di Aula Kantor Kelurahan Sosromenduran, Senin (10/6). Kegiatan ini mengundang dua praktisi pertanian serta warga Kelurahan Sosromenduran.

Peserta pelatihan diberi materi terkait dengan penanaman tanaman di *wall planter* dan cara membuat pupuk.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko Mulyono, menuturkan lorong sayur tak hanya menjadi upaya ketahanan pangan, tapi juga mendukung Kelurahan Sosromenduran sebagai destinasi wisata. Sejak menjabat pada 2019, Agus mengatakan lorong sayur sudah ada di wilayahnya. Di Kelurahan Sosromenduran banyak terdapat lorong-lorong kecil. Bahkan,

sebelumnya lorong itu sempit dan kumuh. Bahkan, perselisihan sosial di wilayah itu cukup tinggi. Maka, Agus menginisiasi untuk membentuk lorong-lorong sayur. Di satu sisi lorong bisa dimanfaatkan sebagai lorong sayur, di sisi lain lorong sayur juga bisa menjadi sarana mendekatkan dan mengakrabkan warga. "Kami menggandeng gapoktan

[gabungan kelompok tani], kelompok wanita tani, kami jadikan satu, kami bahas bareng. Akhirnya terciptalah lorong-lorong

sayur," ujar Agus saat ditemui di Kantor Kelurahan Sosromenduran, Senin (10/6). Agus menyebut lorong sayur menjadi salah satu upaya dalam mempertahankan ketahanan pangan di wilayah Sosromenduran. Dampak paling terasa adalah saat Covid-19 merebak beberapa waktu lalu. Dia mengaku tak



Harian Jogja/Aifi Annissa Karim

**Pelatihan lorong sayur** di Kelurahan Sosromenduran sebagai persiapan tambahan destinasi wisata di Sumbu Filosofi Kota Jogja, Senin (10/6).

bingung dalam memenuhi kebutuhan asupanarganya. Agus mengandalkan sayur dan buah yang ditanam warga di lorong-lorong sayur. Di sisi lain, ada juga dampak dari sisi ekonomi. Meski belum signifikan, tapi Agus mengatakan hasil panen lorong sayur

sekali dijual. Hasilnya, dikembalikan kepada anggota kelompok tani. Belum lagi, lorong sayur juga memberikan efek positif bagi lingkungan. "Dampaknya sangat luas ketika menanam sayuran. Salah satunya juga udara di tengah kota menjadi lebih baik," katanya.

Ke depan dia akan mendorong setiap RW atau kampung di Sosromenduran untuk punya lorong sayur. Sebab, lorong sayur ini tak hanya memberikan keuntungan dari sisi lingkungan maupun ekonomi, tetapi bisa menguatkan Kelurahan Sosromenduran menjadi salah satu alternatif destinasi wisata di Kota Jogja. Letaknya yang berada di Sumbu Filosofi cukup strategis dan menguntungkan. Wisatawan nantinya boleh memetik hasil panen lorong sayur.

Penyuluh Pertanian Lapangan Kemantren Gedongtengen yang juga kepanjangan tangan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Essy Emiati, mengatakan ada lima titik lorong sayur di Kelurahan Sosromenduran. Sepanjang pengamatannya, sebagian warga sudah teredukasi dan punya semangat tinggi untuk turut beraktivitas di lorong sayur. (Aifi Annissa Karim/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005